

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### V.1. Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh agresivitas pajak, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada *Indonesia Stock Exchange* (IDX) periode 2016 hingga 2018. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda serta *Moderated Regression Analysis* (MRA) dan diolah dengan menggunakan software SPSS 25. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Agresivitas pajak memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Perusahaan yang memiliki tingkat penghindaran pajak yang rendah cenderung akan mengungkapkan lebih banyak informasi terkait CSR-nya untuk memperoleh legitimasi dari masyarakat.
2. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Perusahaan berukuran besar akan menjadi sorotan publik sehingga perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih banyak mengungkapkan informasi terkait CSR-nya dalam laporan tahunan maupun *sustainability reporting*.
3. Likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Perusahaan tidak melihat seberapa besar tingkat likuiditasnya dalam melakukan pengungkapan CSR, namun terdapatnya peraturan dan undang-undang yang berlaku yang kemudian mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan CSR.
4. Profitabilitas tidak memperkuat atau memperlemah hubungan antara agresivitas pajak terhadap pengungkapan CSR. Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi

*Sara Lumbantoruan, 2020*

**PROFITABILITAS MEMODERASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi S1  
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

akan mendorong perusahaan dalam melakukan pengungkapan CSR, namun banyak perusahaan manufaktur yang terdapat dalam sampel penelitian ini tidak menggunakan pengungkapan CSR sebagai cara untuk menutupi kegiatan penghindaran pajak yang dilakukannya. Sehingga profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara agresivitas pajak terhadap pengungkapan CSR.

5. Profitabilitas tidak memperkuat atau memperlemah hubungan antara ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR. Profitabilitas yang tinggi dapat dijadikan salah satu alat yang disajikan perusahaan dalam laporan keuangannya untuk menarik investor.
6. Profitabilitas tidak memperkuat atau memperlemah hubungan antara likuiditas terhadap pengungkapan CSR. Perusahaan dengan kondisi keuangan yang sehat memiliki profitabilitas yang tinggi tidak selalu melakukan pengungkapan CSR. Profitabilitas yang tinggi ditampilkan perusahaan dalam laporan keuangan cenderung untuk menarik investor.

## V.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas, penelitian ini memiliki keterbatasan atau kendala yang dihadapi yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian yang ingin dicapai antara lain adalah penelitian ini hanya menggunakan satu proksi dalam mengukur agresivitas pajak yaitu menggunakan proksi *Book Tax Difference* (BTD).

## V.3. Saran

Dari hasil analisis dan pembahasan diatas maka berikut adalah saran yang mungkin dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya:

1. Saran Teoritis
  - a. Menggunakan lebih dari satu proksi terkait untuk mengukur agresivitas pajak selain BTD seperti *Cash Effective Tax Rate* (CETR) sehingga dapat membandingkan hasil dari pengujian.
  - b. Menggunakan lebih dari tiga periode laporan keuangan.

## 2. Saran Praktis

- a. Bagi Pemerintah, diharapkan untuk lebih tegas untuk menegakkan peraturan perundang-undangan terkait dengan pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan dan memperkuat regulasi untuk mengurangi tindakan agresivitas pajak .
- b. Bagi Investor, diharapkan dalam membuat keputusan investasi sebaiknya investor memperhatikan ukuran suatu perusahaan, karena perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih banyak menyampaikan informasi terkait pengungkapan CSR-nya. Aktivitas sosial perusahaan berkaitan erat dengan keberlanjutan jangka panjang perusahaan. Serta memperhatikan total hutang yang dimiliki oleh perusahaan agar investasi yang dilakukan dapat memberikan keuntungan kepada investor.
- c. Bagi Perusahaan, diharapkan untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sosial dan masyarakat sekitar untuk mengurangi dampak negatif kegiatan operasional terhadap lingkungan, serta menghindari tindakan agresivitas pajak karena tindakan agresivitas pajak merupakan tindakan yang tidak sesuai dengan harapan masyarakat.